



Meningkatkan Kreatifitas, Keterampilan, dan Perkembangan Mental Anak Usia Dini Di Desa Durian

I Gusti Ayu Samba Desi Putri (NIM.19041011)

Pendidikan Luar Sekolah, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Desa Durain merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarananya, terutama dari segi pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi secara bimbingan langsung. Praktik yang dilakukan adalah latihan menggambar binatang dan tumbuhan sekitar lingkungan. Dengan adanya Program Latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan anak di desa durian. Untuk selanjutnya, diharapkan untuk melakukan kegiatan serupa dan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Kata Kunci

Anak Usia Dini, Desa Durian.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut: Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup; Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan keterampilan eksperimen, kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat; Lembaga Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat. Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Dari hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan 5 mempertimbangkan prinsip feasible (praktis), acceptable (dapat diterima), sustainable (berkelanjutan), dan parsipatif.



Berdasarkan observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program individu yang berisikan program-program kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program individu.

Desa Durian adalah sebuah Desa yang berada di kabupaten lombok tengah provinsi NTB, tepatnya di Desa Durian sebagian masyarakat di Desa Durian memanfaatkan lahan sebagai tempat untuk membuka usaha bahkan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pengusaha baik itu dari usaha kecil maupun usaha yang bisa dibilang besar seperti usaha membuka kuliner khas desa, usaha sembako, usaha peternakan, usaha pertanian, dll. peran desa sangat penting untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Desa Durian, Kecamatan Janapria adalah sebuah Kecamatan di Kanupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku sasak. Masyarakat Desa Durian sebagian besar bermata pencaharian petani karena letak geografis dan luas wilayah sangat memungkinkan untuk bidang pertanian. Jenis pertanian beraneka macam seperti tembakau, padi dan jagung, khususnya tanaman tembakau dimana masyarakat Lombok Tengah, Desa Durian dikenal dengan aneka tembakaunya. Secara umum penduduk Desa Durian dikatakan jarang berbanding dengan luas wilayah Desa Durian. Jumlah penduduk 1398 KK yang terdiri dari 3.740 jiwa berdasarkan data registrasi penduduk. Dengan rincian sebagai berikut: laki-laki sejumlah 1,729 jiwa, dan perempuan 2,007 jiwa.

Desa Durain merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, oleh karena itu terdapat beberapa permasalahan yang perlu ditangani terutama dalam bidang pendidikan. Permasalahan yang dihadapi di desa Durian terkait pendidikan Luar Sekolah adalah sebagai berikut: Kreativitas anak Paud masih standar untuk itu perlu adanya terus pelatihan yang membantu melatih kreativitasnya; Ketidakpercayaan diri dalam terampil anak-anak Paud masih adanya asa kurang percaya diri dan malu-malu dalam melaksanakan aktivitas di sekolah; Literasi pendampingan belajar membaca anak-anak yang masih belum lancar membaca. Mengenal huruf maupun mengeja perkata. Anak-anak SD kelas 1-3. Mengunjungi posko KKN-T UNDIKMA untuk melakukan pendampingan Bersama di sore hari setiap minggunya.

Skema dalam pemecahan permasalahan yang telah rancang sebagai solusi dalam meringankan permasalahan yang timbul di masyarakat Desa Durian dalam ruang lingkup edukasi. Sebagai solusi yang dirancang dalam memecahkan permasalahan adalah sebagai berikut: Memberikan pelatihan gambar mewarnai dengan menggunakan media gambar dan sketsa pada sebuah kertas HVS dengan bertemakan lingkungan sekitar seperti hewan dan tumbuhan; Memberikan hadiah sebagai apresiasi untuk setiap anak yang berani maju ke depan kelas untuk menampilkan dan menjawab pertanyaan sebagai stimulasi untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap anak-anak; Mendampingi anak-anak SD kelas 1-3 untuk belajar membaca, mengenal huruf, dan menggabungkan kata.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN di Desa Durian menjadi sebuah program yang dilaksanakan dengan intensif dalam setiap program yang dijalankan, guna menampilkan program yang di jalankan serta kegiatan yang menjadi acuan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan, berikut langkah-langkah yang menjadi acuan dalam berkegiatan dan melaksanakan program KKN di Desa Durian: Dalam kurun waktu sepekan, kami memberikan media gambar pada anak-anak untuk menuangkan kreativitas dalam sebuah media gambar guna diberikan warna sesuai dengan kebesan kreativitas anak-anak. Media yang yang diberikan berupa kertas HVS dengan gambar hewan, sayuran, dan buah-buahan; Memberikan pertanyaan kepada anak-anak peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan stimulasi kepada anak-anak agar dapat membangkitkan rasa percaya diri untuk maju ke depan kelas; Mempersiapkan materi-materi untuk anak-anak sebelum memulai mealkukan kegiatan, mengatur waktu dan pola pelajaran, dan mendampingi anak-anak dalam proses belajar membaca hingga anak-anak dapat menguasai materi yang disampaikan dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Pencapaian dan hasil dari program yang telah dijalankan menjadi sebuah pencapaian akan program dan rancangan kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Durian dalam menyelesaikan program KKN-T UNDIKMA. Berikut hasil dan pencapaian dalam program yang telah dilaksanakan:

Dalam 3 minggu berkegiatan, setiap 2 minggu pertemuan dengan anak-anak PAUD, program yang diberikan kepada anak-anak telah menunjukkan hasil berupa anak-anak PAUD yang telah mampu meningkatkan kreativitas mereka dalam bentuk menentukan warna yang tepat pada media gambar yang diberikan. Mewarnai media dengan rapi dan sesuai pada tempatnya (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Siswa PAUD yang Sedang Menggambar

Anak-anak yang telah mendapatkan bimbingan memiliki keinginan lebih untuk menunjukkan keterampilan sehingga memberikan respon yang lebih aktif serta menunjukkan pemahaman yang lebih cepat dalam menguasai materi dengan stimulasi pemberian hadiah kepada anak-anak.



Anak-anak dalam proses perkembangan yang telah diberikan stimulasi dan menjalankan program bimbingan telah mampu mengenal huruf dan Menyusun kata, kalimat, dan menunjukkan vocal yang tepat dalam membaca sehingga menunjukkan bahwa anak-anak dalam program bimbingan telah mampu menunjukkan hasil yang lebih.

Kesimpulan

Program KKN-T Desa Durian sebagai salah satu program kegiatan kuliah kerja nyata yang telah terlaksanakan dengan hasil yang terbilang dapat menjadi sebuah hasil yang dapat menjadi acuan dan pembelajaran bagi peserta KKN-T dan sivitas akademis. Problematika yang telah tersusun sedemikian rupa dapat diselesaikan dengan menghadirkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah kegiatan bimbingan siswa PAUD. Diharapkan menjadi sebuah program nyata yang dapat menjadi awal yang baik untuk kedepan baik bagi peserta KK-T Desa Durian maupun seluruh pihak masyarakat yang terlibat dalam program yang telah dijalankan.

Saran

Sebagai peserta KKN-T yang telah menyelesaikan kegiatan akhir, Adapun beberapa catatan yang dapat di ambil dari pelaksanaan kegiatan KKN-T yakni: Pentingnya keterlibatan Dosen Pembimbing lebih intens dalam menyelesaikan permasalahan yang hadir apabila tidak dapat menemukan jalan tengah dari peserta KKN-T; Evaluasi yang dapat sekiranya dihadirkan disetiap kurun waktu yang signifikan agar menjadi sebuah target dan catatan point penting agar kegiatan dalam pelaksanaan program dapat terjalankan sesuai dengan target maupun sesuai dengan kebutuhan masyarkat; Perlu adanya pengarahan lebih dalam terkait KKN-T kepada tiap kelompok peserta KKN-T agar peserta KKN-T dapat dengan sigap dan menguasai program dan lingkungan yang akan dihadapi.

Daftar Pustaka

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, IKIP MATARAM
- Universitas Pendidikan Mandalika, 2022, Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka.